



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

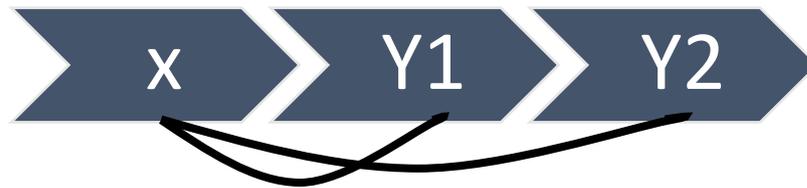
A. Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian merupakan struktur, rencana dan strategi penelitian. Desain penelitian direncanakan untuk memperoleh jawaban penelitian dan mengendaikan variabel-variabel yang dikehendaki. Desain kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini merupakan bentuk desain yang diharapkan dapat terwujud dengan sempurna.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Hal itu dimana peneliti melakukan pengamatan atas fenomena atau perilaku yang terjadi di lingkungan atau lapangan. Kemudian dalam fenomena tersebut dilakukan percobaan dengan metode eksperimen.¹⁰⁵ Metode eksperimen merupakan manipulasi pada variabel indenpenden, untuk diketahui pengaruhnya terhadap variabel dependen. Sehingga, akan muncul variasi bersamaan dengan manipulasi tersebut.

Desain penelitian bermanfaat untuk menjelaskan seberapa banyak pembahasan yang termasuk dalam kajian dan apa yang saja yang termasuk dalam pembahasan bebas dan pembahasan terikat. Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

¹⁰⁵ A Eko Setyanto, "Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen dalam Kajian Komunikasi," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, no. 1 (2006).



Keterangan:

X : Kepemimpinan Kiai

Y1 : Motivasi Belajar

Y2 : Pemahaman Ilmu Nahwu

Mengacu pada desain penelitian di atas, dapat diketahui bahwa variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kepemimpinan Kiai (X), sedangkan variabel terikat adalah (Y1) Motivasi Belajar dan Pemahaman Ilmu nahwu (Y2).

B. Metode Penentuan Sampel Atau Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang kemudian akan ditarik suatu kesimpulan. Jumlah keseluruhan objek penelitian atau nilai tes sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik yang dapat menggambarkan karakteristik populasi pada penelitian yang akan diteliti. Populasi merupakan keseluruhan individu atau kelompok individu yang memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang sama dan menjadi objek penelitian.¹⁰⁶ Dalam konteks yang lebih sederhana, populasi bisa diartikan sebagai jumlah total dari suatu

¹⁰⁶ Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen*, Edisi 2. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 28.



kelompok tertentu. Pentingnya populasi bisa untuk statistik, survei maupun perencanaan. Misalnya statistik untuk melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan yang berlaku untuk seluruh populasi. Kemudian survei. Populasi dalam survei digunakan untuk menentukan sampel yang mewakili dari populasi yang akan diteliti. Populasi dalam perencanaan, digunakan untuk merencanakan program yang sesuai dengan kebutuhan populasi.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan santri Asrama Al-Husna Pondok Pesantren Darul Ulum, berjumlah 150 orang. Namun dalam populasi ini masih beragam, yakni terdiri dari kelas yang berbeda secara level madrasah diniyah. Kelas tersebut adalah kelas Ula, Wustho, Ulya dan Pasca Ulya.

2. Sampel

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya. Populasi yang dapat dijangkau serta mempunyai sifat yang sama dengan populasi yang diambil sampelnya. Dalam hal ini, peneliti mengambil seluruh karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sehingga, peneliti menerapkan metode *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dalam penelitian di mana peneliti secara sengaja memilih subjek atau partisipan berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.¹⁰⁷

¹⁰⁷ *Ibid.*, 28.



Artinya, peneliti memilih sampel yang dianggap paling informatif dan dianggap mewakili untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penggunaan teknik *purposive sampling* berdasarkan karena peneliti memiliki kriteria atau tujuan tertentu terhadap sampel yang akan diteliti.¹⁰⁸

Peneliti menetapkan 40 orang santri sebagai sampel dalam penelitian ini. 40 santri tersebut adalah santri kelas awal atau kelas Ula di Asrama Al-Husna. Penetapan santri kelas awal disebabkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari gaya kepemimpinan kiai terhadap motivasi dan pemahaman ilmu nahwu saat santri tersebut baru pertama kali tinggal dan belajar di pondok dan dalam keadaan relatif minim akan pengetahuan ilmu nahwu. Sehingga, dengan itu dapat diketahui hasil pengaruh dari gaya kepemimpinan kiai secara maksimal.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket. Metode angket adalah metode pengumpulan data untuk memperoleh hasil penelitian. Angket yaitu pembuatan daftar-daftar pernyataan atau pertanyaan yang akan peneliti sebarakan kepada responden. Sebagaimana kata Sugiyono, bahwa angket adalah instrumen penelitian yang terdiri dari sejumlah pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis.¹⁰⁹ Tujuan utama dari angket adalah untuk mengumpulkan data dari responden tentang suatu topik tertentu. Topik yang diambil dalam penelitian ini adalah

¹⁰⁸ Indrianto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Gramedia, 1999), 20.

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 38.



tentang gaya kepemimpinan kiai.

Dalam penelitian ini, peneliti membuat pertanyaan- pertanyaan untuk mendapatkan jawaban yang diberikan oleh responden. Metode angket ini dibuat untuk memperoleh data tentang gaya kepemimpinan kiai, motivasi belajar dan pemahaman ilmu nahwu santri. Responden dalam penelitian ini yaitu seluruh santri kelas awal yakni kelas Ula, yang terdiri dari kelas V SMP dan X SMA di Asrama Al-Husna Pondok Pesantren Darul Ulum.

D. Desain Pengukuran

Perencanaan pengukuran adalah suatu langkah untuk memperoleh dan menerima informasi yang diperlukan. Alat ukur yang digunakan dalam kajian ini disusun dengan angket memakai skala likert guna mengumpulkan data kuantitatif. Skala likert merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau suatu kelompok tentang fenomena sosial.¹¹⁰ Dapat dipahami bahwa skala likert merupakan metode pengukuran yang digunakan dalam penelitian sosial untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau kelompok terhadap suatu pernyataan atau objek. Skala likert menggunakan serangkaian pernyataan yang disertai dengan pilihan jawaban yang bergradasi, seperti "Sangat Setuju", "Setuju", "Netral", "Tidak Setuju", dan "Sangat Tidak Setuju".¹¹¹ Oleh sebab itu peneliti menggunakan alternatif jawaban skala likert berjenis genap, karena meniadakan pilihan jawaban "netral".

¹¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), 107.

¹¹¹ *Ibid.*



Alternatif jawaban peneliti sebagai berikut:

1. Jawaban a diberi nilai 4 (sangat setuju)¹¹²
2. Jawaban b diberi nilai 3 (setuju)
 Jawaban “a” dan “b” merupakan respon jawaban yang positif, sehingga diberi nilai tinggi yakni nilai 4 dan 3, menurut Muhammad Nazir dalam buku yang berjudul “Metode Penelitian”.¹¹³
3. Jawaban c diberi nilai 2 (kurang setuju)
4. Jawaban d diberi nilai 1 (tidak setuju)¹¹⁴

E. Indikator angket

No	Variabel	Indikator	Rumusan Angket	Detesis	No. Angket
1	Variabel X (Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kiai) ¹¹⁵	Membina Kedisiplinan ¹¹⁶	Melaksanakan kedisiplinan santri	Pilihan Ganda	1
			Mengontrol kedisiplinan santri	Pilihan Ganda	2
			Evaluasi kedisiplinan santri	Pilihan Ganda	3
		Memberi Motivasi	Pelaksanaan motivasi terhadap santri	Pilihan Ganda	4
			Mengontrol motivasi terhadap santri	Pilihan Ganda	5

¹¹² Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 42.

¹¹³ *Ibid.*

¹¹⁴ Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen*, 53.

¹¹⁵ Fitri Wahyuni dan Binti Maunah, “Kepemimpinan Demokratis dalam Pendidikan Islam.”

¹¹⁶ Yunita Susanti, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda,” *eJournal Administrasi Negara*, 3 (1) 3, no. 1 (2015): 273.



			Evaluasi motivasi terhadap santri	Pilihan Ganda	6
		Memberi penghargaan	Pelaksanaan penghargaan terhadap pencapaian santri	Pilihan Ganda	7
			Mengontrol penghargaan terhadap pencapaian santri	Pilihan Ganda	8
			Evaluasi penghargaan terhadap pencapaian santri	Pilihan Ganda	9
2	Variabel Y1 (Motivasi Belajar) ¹¹⁷		Adanya keinginan berpartisipasi, ingin memperhatikan, mempelajari dan keinginan mencari solusi pada peserta didik atau santri dalam pembelajaran	Adanya partisipasi pada peserta didik atau santri dalam pembelajaran	Pilihan Ganda
				Pilihan Ganda	11
		Sikap memperhatikan pada peserta didik atau santri dalam pembelajaran		Pilihan Ganda	12
		peserta didik mempelajari materi dalam pembelajaran		Pilihan Ganda	13
		keinginan mencari solusi pada peserta		Pilihan Ganda	14

¹¹⁷ Elmirawati, "Hubungan Antara Aspirasi Siswa Dan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan Konseling."



			didik atau santri dalam pembelajaran		
3	Variabel Y2 (Pemahaman Ilmu Nahwu) ¹¹⁸	Mampu menghafal dan memahami kaidah-kaidah ilmu nahwu	Mampu menghafal kaidah-kaidah nahwu	Pilihan Ganda	15
			Mampu memahami kaidah-kaidah nahwu dalam membaca kitab kuning	Pilihan Ganda	16
			Hafal kaidah perubahan akhir kalimat	Pilihan Ganda	17
			Memahami kedudukan kalimat	Pilihan Ganda	18
		Mampu menjelaskan dan menganalisis kaidah-kaidah ilmu nahwu dalam membaca kitab kuning ¹¹⁹	Mampu menjelaskan kaidah-kaidah nahwu dalam membaca kitab kuning	Pilihan Ganda	19
			Mampu menganalisis kaidah-kaidah nahwu dalam membaca kitab kuning	Pilihan Ganda	20
			Mampu menjelaskan kategori kalimat	Pilihan Ganda	21

¹¹⁸ Rahmawati dan Ainun, "Pengaruh Metode Pembelajaran Al Miftah Untuk Meningkatkan Pemahaman Ilmu Nahwu Dan Shorof Santri As Salma Bahrul Ulum Tambakberas."

¹¹⁹ Nurjanah, "Efektivitas Penerapan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantrenal-Hikmah Kedaton Bandar Lampung."



			Mampu menjelaskan kedudukan kalimat	Pilihan Ganda	22
			Mampu menjelaskan perubahan akhir kalimat	Pilihan Ganda	23
		Mampu membaca dan membenarkan bacaan kitab kuning sesuai kaidah-kaidah nahwu	membaca kitab kuning sesuai kaidah-kaidah nahwu	Pilihan Ganda	24
			Mampu membenarkan bacaan kitab kuning	Pilihan Ganda	25

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Intrumen penelitian dapat dikatakan valid jika mampu mengukur data sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Uji validitas bisa dilakukan dengan menguraikan hubungan antar item yang terdapat dalam intrumen penelitian seperti angket maupun kuisioner. Salah satu kriteria yang dapat digunakan untuk menentukan validitas suatu intrumen adalah teknik *corrected item – total correction* (CICT).

Teknik ini menggunakan kriteria sebagai berikut;

- 1) Jika nilai sig < 0,05 maka item dalam intrumen adalah valid
- 2) Jika nilai sig > 0,05 maka item dalam intrumen adalah tidak valid

b. Uj Reabilitas



Instrumen suatu penelitian dikatakan reliabel jika instrumen tersebut mempunyai konsistensi hasil jika digunakan pada pada penelitian lain. Baik penelitian yang sejenis atau penelitian dengan situasi dan kondisi yang sama, di tempat yang berbeda. Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan teknik *cronbach alpha* dengan kriteria sebagai berikut;

- 1) Jika nilai *cronbach alpha* $> 0,05$ maka instrumen dikatakan reliabel
- 2) Jika nilai *cronbach alpha* $< 0,05$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel

2. Uji Asumsi Normal

Uji asumsi normal yakni pengujian untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dapat dilakukan analisis statistiknya atau tidak. Hal itu dalam rangka menjawab hipotesis yang telah disusun. Uji asumsi normal dilakukan dengan cara berikut:

a. Uji Normalitas Data

Teknik yang digunakan dalam pengujian normalitas data tiap variabel dalam penelitian ini adalah Kolmogorov Smirnov, dengan kriteria kenormalan:

- 1) Nilai signifikansi $\alpha = 0,05$
- 2) Jika $\text{sig} > \alpha$ maka data berdistribusi normal
- 3) Jika $\text{sig} < \alpha$ maka data berdistribusi tidak normal

b. Uji Homogenitas Data



Uji Homogenitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa dua kelompok data sampel dari populasi yang sama memiliki varian yang sama. Teknik yang digunakan untuk menguji homogenitas data dalam penelitian ini adalah *test of homogeneity of variance*. Adapun kriterianya yakni:

- 1) Nilai signifikansi $\alpha = 0,05$
- 2) Jika $\text{sig} > \alpha$ maka variabel setiap sampel adalah sama atau homogen
- 3) Jika $\text{sig} < \alpha$ maka variabel setiap sampel adalah tidak sama atau tidak homogen

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi Linier Berganda adalah cara penyelesaian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan atau pengaruh variabel bebas (kepemimpinan kiai) terhadap motivasi belajar dan pemahaman ilmu nahwu santri. Rumus regresi linier sederhana yakni:

$$y = a + bx_1 + bx_2 + \varepsilon$$

X = kepemimpinan kiai

Y1 = motivasi belajar santri

Y2 = pemahaman ilmu nahwu santri

a = konstanta

bx_1 dan bx_2 = koefisien yang dicari

b. Uji F



Uji F atau uji koefisiensi secara serentak adalah pengujian untuk mengetahui pengaruh variabel kepemimpinan kiai (X1) berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar santri (Y1) dan variabel pemahaman ilmu nahwu (Y2) secara serentak. Adapun kriterianya yang digunakan yakni:

- 1) Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$
- 2) Jika $\text{sig} < \alpha$ maka H0 ditolak dan H1 diterima
- 3) Jika $\text{sig} > \alpha$ maka H0 diterima dan H1 ditolak

c. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase kontribusi kepemimpinan demokrasi mampu mempengaruhi motivasi belajar, kualitas pembelajaran dan peningkatan pemahaman ilmu nahwu santri. Perhitungan koefisien determinasi dilakukan pada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

d. Uji T

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang menyatakan kepemimpinan kiai berpengaruh secara terpisah terhadap motivasi belajar dan pemahaman ilmu nahwu. Adapun kriterianya yang digunakan yakni:

- 1) Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$
- 2) Jika $\text{sig} < \alpha$ maka H0 ditolak dan H1 diterima
- 3) Jika $\text{sig} > \alpha$ maka H0 diterima dan H1 ditolak



G. Tabel Matrik Metode Penelitian

Permasalahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana gaya kepemimpinan kiai di Asrama Al-Husna Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang? 2. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan kiai (X) terhadap peningkatan motivasi belajar santri (Y1) di Asrama Al-Husna Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang? 3. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan kiai (X) terhadap peningkatan pemahaman ilmu nahwu santri (Y2) di Asrama Al-Husna Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang?
Variabel	<p>Kepemimpinan Kiai (X)</p> <p>Motivasi Belajar Santri (Y1)</p> <p>Pemahaman Ilmu Nahwu (Y2)</p>
Hipotesis	<p>H1: Variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y1)</p> <p>H2: Variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y2)</p>



Metode Penelitian	Kuantitatif, Penelitian Lapangan
Populasi dan Sampel	Pengasuh Pondok Santri kelas awal, marhalah ula
Metode Pengumpulan Data	Kuesioner / Angket
Metode Analisis Data	<p>Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uji Kualitas Data <ol style="list-style-type: none"> a. Uji Validitas b. Uji Reabilitas 2. Uji Asumsi Normal <ol style="list-style-type: none"> a. Uji Normalitas Data b. Uji Homogenitas Data 3. Pengujian Hipotesis <ol style="list-style-type: none"> a. Analisis Regresi Linier Sederhana b. Uji F c. Koefisien Determinasi d. Uji T